

DAFTAR PUSTAKA

- Angkotasan, T., Suwarno, E., & Prawiro, Y. (2012). *Pengaruh Refraksi Gelombang Terhadap Abrasi di Pesisir Selatan*. Jurnal Teknik Sipil. 19(1), 15–22.
- Ardiansyah, R., Harjito, D., & Setyawan, R. (2020). Evaluasi Hidrodinamika Model *Breakwater* Terhadap Kecepatan Arus dan Sedimentasi. *Jurnal Teknik Pantai*. 11(2), 105–112,
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta,
- Baharudin, A. (2009). Hubungan Kecepatan Angin dengan Tinggi Gelombang di Perairan Selatan Jawa. *Jurnal Kelautan Tropis*. 17(3), 243–250.
- Bengen, D. G. (2004). *Sinopsis Teknik Pengambilan Contoh dan Analisis Data Biofisik Sumberdaya Pesisir*. PKSPL-IPB.
- CERC (Coastal Engineering Research Center). (1984). *Shore Protection Manual* (Vol, 1, 4th ed.), U,S, Army Corps of Engineers, Washington, D,C.
- Davis, R. A., & Dolan, R. (1993). Coastal Barriers: Geologic Evolution and Role in Coastal Storms and Hazards. *Journal of Coastal Research*. Special Issue(9), 11–22.
- Fadhilah, R., Pratama, B., & Lestari, D. (2020). Analisis dinamika garis pantai menggunakan citra satelit multitemporal di wilayah pesisir tropis. *Jurnal Kelautan Tropis*. 18(2), 87–96.
- Hasan, A., Wibowo, H., & Rahma, A. (2017). Evaluasi Perubahan Garis Pantai Pasca Pembangunan *Breakwater* di Teluk Kendari. *Jurnal Sumberdaya Pesisir & Laut*. 12(1), 21–30.
- Hidayat, R., Sari, N., & Yuliana, N. (2018). Dampak monsun terhadap perubahan garis pantai di Indonesia timur. *Jurnal Penelitian Kelautan*. 34(5), 1100–1108.
- Horikawa, K. (1988). *Nearshore Dynamics and Coastal Processes*. University of Tokyo Press.
- King, C. A. (1974). *Coasts in Geomorphology in Environmental Management: An Introductio*. Clarendon Press.
- Lillesand, T. M., & Kiefer, R. W. (1979). *Remote Sensing and Image Interpretation*. Wiley.
- Maulidia, L., & Takarina, N. D. (2019). Kajian Kerusakan Ekosistem Pantai Akibat Kegiatan Manusia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 17(2), 157–165.
- Ongkosongo, O, S, R. (1982). The Nature of Coastal Change in Indonesia. *The Indonesian Journal of Geography*. 12(43), 45–58.

- Pattinama, R., Latuconsina, H., & Mahulette, D. (2018). Efektivitas *Breakwater* Dalam Mengendalikan Abrasi di Pesisir Pulau Saparua. *Jurnal Teknik Sipil & Lingkungan*. 5(2), 73–80.
- Pinastika, N. (2013). Pemetaan Total Suspended Solid (TSS) Menggunakan Citra Satelit Multitemporal di Danau Rawa Pening. *Jurnal Geodesi Undip*. 2(4), 100–108.
- Prasetyo, R., & Listyawati, E. (2023). Analisis Efektivitas *Breakwater* Menggunakan Drone dalam Mengidentifikasi Perubahan Garis Pantai. *Jurnal Kelautan Tropis*. 28(1), 55–64.
- Purba, M., & Jaya, I. (2004). *Penginderaan jauh untuk pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan laut*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Rahmawati, I., Nugroho, A. P., & Fauziah, R. (2022). Efektivitas Geobag Sebagai *Breakwater* Modular di Pantai Tropis. *Jurnal Teknik Pesisir dan Kelautan*. 10(2), 88–95.
- Rizal, A., & Syahrul, M. (2021). Dampak Instalasi *Breakwater* Terhadap Pola Arus dan Sedimentasi di Pulau Gili Iyng. *Jurnal Ilmu Kelautan Tropis*. 26(1), 45–53.
- Ross, D. A. (1970). *Introduction to Oceanography*. Appleton-Century-Crofts.
- Sari, D., Maulana, A., & Setiawan, I. (2020). Analisis Gelombang Laut Menggunakan Metode Wilson Berdasarkan Data Angin ECMWF. *Jurnal Teknik Kelautan*. 26(2), 85–91.
- Sutrisno, H., Yulianda, F., & Prihatiningsih, D. (2016). Pengaruh *Breakwater* Terhadap Perubahan Sedimentasi di Pulau Pari. *Jurnal Ilmu Kelautan Tropis*. 21(2), 98–106.
- Suwedi, M. (2006). Teknologi Pengendalian Abrasi untuk Pengembangan Pariwisata Pantai. *Seminar Nasional Pesisir dan Laut*. UGM, Yogyakarta.
- Triatmodjo, B. (1999). *Teknik Pantai*. Beta Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta: DKP.
- UNEP. (2016). *Marine Ecosystem Services: A Vital Contribution to Poverty Alleviation in Southeast Asia*. United Nations Environment Programme.
- Wicaksono, A., Husrin, S., & Nugraha, A. (2022). Evaluasi efektivitas struktur breakwater terhadap abrasi pantai di pulau kecil. *Jurnal Ilmu Kelautan Indonesia*, 27(1), 45–56.
- Wulandari, A., Nugroho, R. A., & Prasetyo, R. (2024). Evaluasi Efektivitas *Breakwater* Berbasis Nature-Based Solution, *Jurnal Pesisir Berkelanjutan*. 2(1), 33–44.

- Yulianda, F., Satria, A., & Ardiwijaya, R. (2015). Evaluasi Efektivitas *Breakwater* di Indramayu Menggunakan Citra Satelit. *Jurnal Sumber Daya Perairan Indonesia*. 20(2), 105–113.
- Zhafarina, S., Putra, Y. S., & Ardianto, R. (2025). Analisis variabilitas kecepatan dan arah angin untuk studi pendahuluan energi angin di wilayah pesisir. *Jurnal Penelitian Geografi*.
- Zhang, Q., & Sannasiraj, S. A. (2008). Wind-Wave Relationship and its Role in Coastal Erosion. *Journal of Ocean Engineering*. 35(3), 222–232.
- Sasatroprawiro H, S, A, Sungkowo, H, Purnomo dan Supomo, (1992), Geomorfologi, Diktat kuliah, Universitas Pembangunan Nasional 'veteran' Yogyakarta.
- Suwedi. (2006). Teknologi penanggulangan dan pengendalian kerusakan lingkungan pesisir pantai, dan laut untuk mendukung pengembangan pariwisata Universitas Gajah Mada.
- Triatmodjo B. (1999). Teknik Pantai Beta Offset, Jogjakarta.
- Undang-undang RI No, 27 tahun 2007. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. DKP, Jakarta.